

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK KONTRAK
DAN UPAH PENEBAANG POHON AKASIA
DI WILAYAH KONSESI PT. MUSI HUTAN PERSADA
SERTA PANDANGAN ANGGOTA REGU TEBANG
TERHADAP PROGRAM MENGELOLA HUTAN
RAKYAT (MHR)**

***CHARACTERISTICS OF CONTRACT
AND SALARY OF ACACIA LUMBERJACKS
IN CONCESSION AREA PT. MUSI HUTAN PERSADA
AND PERCEPTION OF MEMBER OF LOGGING TEAM
TO MHR PROGRAM***



**ANGGI OKTARIANI
05101001009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

634. 980 7
Ang
K
2014.

27817/28399



SKRIPSI

**KARAKTERISTIK KONTRAK
DAN UPAH PENEBAANG POHON AKASIA
DI WILAYAH KONSESI PT. MUSI HUTAN PERSADA
SERTA PANDANGAN ANGGOTA REGU TEBANG
TERHADAP PROGRAM MENGELOLA HUTAN
RAKYAT (MHR)**

***CHARACTERISTICS OF CONTRACT
AND SALARY OF ACACIA LUMBERJACKS
IN CONCESSION AREA PT. MUSI HUTAN PERSADA
AND PERCEPTION OF MEMBER OF LOGGING TEAM
TO MHR PROGRAM***



**ANGGI OKTARIANI
05101001009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

SUMMARY

ANGGI OKTARIANI. Characteristics of Contract and Salary of Acacia Lumberjacks in Concession Area PT. Musi Hutan Persada and Perception of Member of Logging Team to MHR Program (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI** and **YULIUS**).

The aims of this research were to : 1) identify system of logging contract in Talang Ubi Sub-District and how much salary of logging if compared with total family income of member of logging team to know dependence rate of their family to working chance in PT. MHP, 2) measure perception of lumberjacks that domiciled at around of concession area PT MHP about MHR Program.

This research had been conducted at Talang Ubi Sub-District PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) Regency. Data was collected from April 2014. This research used case study method, while samples was selected by purposive sampling method that 29 lumberjacks as samples.

The results of this research showed that logging contract system in Talang Ubi Sub-District is direct working system as lumberjack via logging contractor local that cooperate with PT. MHP. The average of lumberjack's income were Rp . 23.462.068,97 / year or its contribution was 82,83 percent of total income. Based of contribution of lumberjack's income showed that family of lumberjacks have high dependence rate to logging in PT. MHP. Criteria of perception of lumberjacks that domiciled at Talang Ubi Sub-District about MHR program was agree with score is 19,69. It means that the lumberjacks have positive perception about MHR program.

Keywords : characteristic of contract, contribution of lumberjack's income, perception about MHR program.

RINGKASAN

ANGGI OKTARIANI. Karakteristik Kontrak dan Upah Penebang Pohon Akasia di Wilayah Konsesi PT. Musi Hutan Persada Serta Pandangan Anggota Regu Tebang Terhadap Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI** dan **YULIUS**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Untuk mengidentifikasi sistem kontrak penebangan yang ada di wilayah Kecamatan Talang Ubi dan berapa besar upah tebang dibandingkan dengan besar pendapatan total keluarga anggota regu tebang, sehingga dapat diketahui tingkat ketergantungan keluarga mereka terhadap kesempatan kerja di PT MHP, 2) Untuk mengukur pandangan para penebang yang berdomisili di desa sekitar konsesi PT MHP terhadap program Mengelola Hutan Rakyat (MHR).

Penelitian ini telah dilakukan di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir). Pengumpulan data di lokasi penelitian telah dilaksanakan pada bulan April 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu sebanyak 29 orang penebang.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem kontrak penebangan yang ada di Kecamatan Talang Ubi yaitu sistem kerja secara langsung menjadi penebang melalui pemborong tebang lokal yang bekerjasama dengan PT MHP. Rata – rata pendapatan penebang yaitu sebesar Rp 23.462.068,97/ tahun atau memberikan kontribusi sebesar 82,83 persen terhadap pendapatan total keluarga penebang. Berdasarkan kontribusi pendapatan penebangan menunjukkan bahwa keluarga penebang memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pekerjaan penebangan di PT MHP. Pandangan para penebang yang berdomisili di Kecamatan Talang Ubi terhadap program MHR yaitu termasuk ke dalam kriteria setuju dengan skor total rata – rata sebesar 19,69. Hal ini menunjukkan bahwa para penebang memiliki pandangan yang positif terhadap program MHR.

Kata Kunci : Karakteristik Kontrak, Kontribusi Pendapatan Penebangan, Pandangan Terhadap Program MHR.

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK KONTRAK
DAN UPAH PENEBAANG POHON AKASIA
DI WILAYAH KONSESI PT. MUSI HUTAN PERSADA
SERTA PANDANGAN ANGGOTA REGU TEBANG
TERHADAP PROGRAM MENGELOLA HUTAN
RAKYAT (MHR)**

***CHARACTERISTICS OF CONTRACT
AND SALARY OF ACACIA LUMBERJACKS
IN CONCESSION AREA PT. MUSI HUTAN PERSADA
AND PERCEPTION OF MEMBER OF LOGGING TEAM
TO MHR PROGRAM***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**ANGGI OKTARIANI
05101001009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK KONTRAK DAN UPAH PENEBAANG
POHON AKASIA DI WILAYAH KONSESI PT. MUSI HUTAN
PERSADA SERTA PANDANGAN ANGGOTA REGU TEBANG
TERHADAP PROGRAM MENGELOLA HUTAN RAKYAT
(MHR)**

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

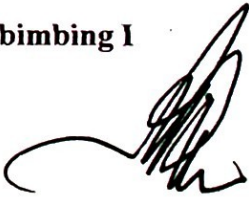
Oleh:

Anggi Oktariani

05101001009

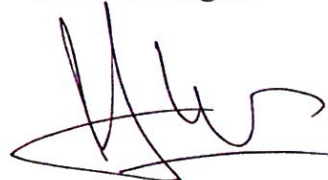
Indralaya, Agustus 2014

Pembimbing I



Prof. H. Fachruurrozie Sjarkowi, Ph.D
NIP 195106251976021001

Pembimbing II



Ir. Yulius, M.M
NIP 195907051987031001






**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Dr./Ir. Erizal Sodikin
NIP 196002111985031002

Skripsi dengan judul “Karakteristik Kontrak dan Upah Penebang Pohon Akasia di Wilayah Konsesi PT. Musi Hutan Persada Serta Pandangan Anggota Regu Tebang Terhadap Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)” oleh Anggi Oktariani telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2014 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. H. Fachrurrozie Sjarkowi, Ph.D
NIP 195106251976021001 | Ketua | () |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP 197810152001122001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D
NIP 195203211976122001 | Anggota | () |
| 4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S
NIP 195402041980102001 | Anggota | () |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc
NIP 198301092008122002 | Anggota | () |


Indralaya, Agustus 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP 196205101988031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Oktariani

NIM : 05101001009

Judul : Karakteristik kontrak dan upah penebang pohon Akasia di wilayah konsesi PT. Musi Hutan Persada serta pandangan anggota regu tebang terhadap program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2014



(Anggi Oktariani)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Banyuasin tepatnya di Desa Sembawa pada tanggal 23 Oktober 1992. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara keluarga Bapak Robani dan Ibu Ratmi.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Sukamoro pada tahun 2004, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Talang Kelapa pada tahun 2007, dan Sekolah Menengah Atas di Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri (SPPN) Sembawa - Palembang pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Beasiswa Bidik Misi. Penulis mulai aktif mengikuti organisasi di Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 dan dipercaya menjadi Staff Kaderisasi di KEMASS (Keluarga Mahasiswa Sedulang Setudung) dan pada tahun 2010 - 2013 penulis juga terdaftar sebagai anggota departemen Pengabdian Masyarakat (PENGMAS) di Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Penulis juga pernah menjadi Asisten pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Pertanian tahun ajaran 2011 – 2012 dan asisten pada mata kuliah Ekonomi Mikro tahun ajaran 2012 – 2013.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Analisis Usahatani Buncis (*Phaseolus vulgaris L*) Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis” pada Juni 2013. Penulis juga telah melaksanakan kegiatan magang di PTPN VII (Persero) Unit Usaha Musi Landas dengan judul “Target dan Pencapaian Produksi Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Bulan Agustus 2013 Afdeling II (Dua) PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSERO) Unit Usaha Musilandas”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan Rahmat dan karunia serta izin Nya lah penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Karakteristik Kontrak dan Upah Penebang Pohon Akasia di Wilayah Konsesi PT. Musi Hutan Persada Serta Pandangan Anggota Regu Tebang Terhadap Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) ” . Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta atas perjuangannya yang telah memicu semangat untuk mencapai mimpi, Ibuku (Ratmi) wanita terhebat di dunia ini yang tak pernah henti mendo'akan anak – anaknya, ayahku (Robani) yang tak pernah lelah dan mengeluh disetiap langkahnya, kakak – kakak ku Iwan Effendi, Suharyono dan Suhartono, adikku Romi Saputra dan Selma Maulidina yang telah memberikan semangat dan keceriaan setiap hari. Serta orang yang membuatku hadir dan lalu pergi meninggalkanku, terimakasih karena itu telah menjadikan aku sebagai perempuan yang kuat.
2. Keluarga besar tercinta, wawak, pakde, bude, oom, tante, bibi', teteh, aa', mas, mbak, adik – adik sepupu ku yang selalu mendo'akan agar aku menjadi orang yang sukses dan bermanfaat, orang tua kedua ku Ibu Raminem dan Pak Suyit, serta Guru ku “bapak kami” (Pak Sutar) yang juga selalu mendoakan agar yang terbaik selalu mengiringi, Terimakasih atas do'a dan dukungan kalian selama ini, semoga Allah mengijabah Aamiin.
3. Bapak Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc.,Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi 1, dan Bapak Ir. Yulius, M.M selaku dosen pembimbing skripsi II. Terimakasih untuk semua ilmu, bimbingan dan arahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Komisi penguji Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si., Ibu Ir. Hj.Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D., Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc serta seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Peranian atas semua ilmu, arahan dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Camat Talang Ubi, Pak Narto selaku ketua RT 05 di Kelurahan Handayani dan semua Bapak RT dari RT 01 sampai RT 09 yang telah membantu dan

mempermudah kami selama penelitian, semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

6. Keluarga besar Wak Adelah, Kak Brohim, Kak Mabet, Kak Muhammad, Kak Ratu, terimakasih atas jasa kalian semua yang telah menjadikan tanggungjawab ini terasa lebih ringan, serta Broth Imam dan Mbak Rina kawan seperjuangan, survivor dengan koyo cabe menjadi saksi perjalanan kita. Semoga perjuangan kita akan berbuah manis.
7. Kakak terakhir “Okta Dede Heriyadi”, teman hidup yang selalu mendo’akan, memberikan semangat, dukungan, bantuan, saran, perhatian dan pengertiannya, terimakasih untuk semuanya. Akhirnya sampai juga pada tahap ini ☺ .
8. Sahabat seperjuangan Arinda Pratiwi, Herwinda Mutya Arisendy, Jurike R Brahmana, terimakasih untuk kebersamaannya, susah, senang kita lalui bersama, semoga kelak kita akan mengenang kisah kita saat ini dengan nuansa yang berbeda.
9. Sahabatku Juwita, Afri, Mbak Rina, Tete Fitri, Sholeh, Bowo, Leni dan keluarga Agribisnis 2010 atas kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Indralaya, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Konsepsi Hutan Tanaman Industri.....	5
2.2. Tanaman Akasia.....	6
2.3. Sejarah PT. Musi Hutan Persada (MHP)	8
2.4. Konsepsi Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	9
2.5. Konsepsi Pemanenan Hutan Tanaman Akasia.....	12
2.6. Konsepsi Penebangan Tanaman Hutan Akasia	13
2.7. Konsepsi Upah Tenaga Kerja.....	14
2.8. Konsepsi Sistem Kontrak Kerja	15
2.9. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga	19
2.10. Model Pendekatan	21
2.11. Hipotesis.....	22
2.12. Batasan Operasional.....	23

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	29
4.2. Karakteristik Penebang	36
4.3. Sistem Kontrak Penebangan di Wilayah Kecamatan Talang Ubi.....	39
4.4. Kontribusi Pendapatan Penebang.....	42
4.5. Tingkat Ketergantungan Penebang Terhadap Kesempatan Kerja di PT MHP.....	48
4.6. Pandangan Penebang di Kecamatan Talang Ubi Terhadap Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR).....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval kelas untuk pandangan masyarakat (penebang) PT MHP terhadap program MHR	28
Tabel 4.1. Jumlah RW/Dusun, RT dan perangkat per Desa/Kelurahan di Kecamatan Talang Ubi Tahun 2014.....	30
Tabel 4.2. Luas lahan sawah dan bukan sawah menurut penggunaannya di Kecamatan Talang Ubi tahun 2014.....	33
Tabel 4.3. Penduduk per Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Talang Ubi Tahun 2014.....	33
Tabel 4.4. Jumlah Dusun / Kepala Keluarga per Desa / Kelurahan di Kecamatan Talang Ubi Tahun 2014.....	34
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Kesehatan per Desa / Kelurahan di Kecamatan Talang Ubi Tahun 2014.....	36
Tabel 4.6. Identitas penebang berdasarkan rata – rata tingkat umur, 2014.....	37
Tabel 4.7. Identitas penebang berdasarkan rata – rata tingkat pendidikan, 2014.....	37
Tabel 4.8. Identitas penebang berdasarkan rata – rata jumlah tanggungan keluarga, 2014	38
Tabel 4.9. Pengalaman Penebang dalam Pekerjaan Penebangan di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	38
Tabel 4.10. Pekerjaan Tambahan Anggota Keluarga Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	39
Tabel 4.11. Status Penebang dalam Regu Tebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	41
Tabel 4.12. Rata – Rata Produksi dan Pendapatan Penebang Akasia di Kecamatan Talang Ubi, 2014	44
Tabel 4.13. Biaya produksi usahatani karet di Kecamatan Talang Ubi, 2014 (Rp/ha/th)	44

Tabel 4.14.	Rata – Rata Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	45
Tabel 4.15.	Rata – Rata Pendapatan Non-Usahatani Anggota Keluarga Penebang Secara Riil di Kecamatan Talang Ubi, 2014 (Rp/Tahun).....	46
Tabel 4.16.	Rata – rata kontribusi pendapatan penebangan di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	47
Tabel 4.17.	Tingkat pendapatan keluarga penebang di Kecamatan Talang Ubi berdasarkan kontribusi pendapatan penebangan, 2014.....	48
Tabel 4.18.	Tingkat Pendapatan Total Keluarga Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	49
Tabel 4.19.	Pandangan Penebang Akasia di Kecamatan Talang Ubi Terhadap Program MHR, 2014.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	21
Gambar 4.1. Skema Sistem Kontrak di Kecamatan Talang Ubi.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).....	56
Lampiran 2. Peta Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI.....	57
Lampiran 3. Karakteristik Responden Kecamatan Talang Ubi tahun 2014.....	58
Lampiran 4. Produksi dan Upah yang Diterima Penebang Sebelum Dikenakan potongan.....	60
Lampiran 5. Upah Bersih yang Diterima Penebang di Kecamatan Talang Ubi Tahun 2014.....	61
Lampiran 6. Perhitungan Produktivitas Kayu dan Upah Penebang yang Diterima Penebang	62
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Karet Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	64
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Karet Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	68
Lampiran 9. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	69
Lampiran 10. Rincian Pendapatan Usahatani Karet Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	70
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Karet Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014 (Rp/ha/th).....	71
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Karet di Kecamatan Talang Ubi, 2014 (Rp/lg/th).....	72
Lampiran 13. Pendapatan Non-Usahatani Anggota Keluarga Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014 (Rp/lg/th).....	73
Lampiran 14. Pendapatan Total Keluarga Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014	74
Lampiran 15. Tingkat Kontibusi Pendapatan Penebangan Terhadap Pendapatan Total Keluarga Penebang di Kecamatan Talang Ubi, 2014.....	75
Lampiran 16. Skor Pandangan Penebang di Kecamatan Talang Ubi Terhadap Program MHR per Item Pertanyaan, 2014.....	76
Lampiran 17. Skor Total Pandangan Penebang Terhadap Program MHR.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan HTI di Sumatera Selatan yang dibuka dan dikelola oleh PT MHP dengan bertanam jenis kayu yang tumbuh cepat yaitu species *Acacia mangium* telah berhasil ditanam sebanyak 193.500 ha sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 (Martin dan Fitriyanti, 2006). Pada tahun 1999, PT MHP telah memanen hasil HTI perdananya seluas 3.900 ha dengan volume produksi hasil kayu sebesar 1,8 juta m³ (Srihadiono, 2005). Perusahaan ini telah memiliki Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (SKHPHTI) yaitu sebagai bukti bahwa perusahaan ini telah menyusun rencana Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, sejahtera dan sadar lingkungan terutama masyarakat yang berada di dalam maupun disekitar kawasan HTI (Martin, 2008).

Untuk kegiatan penebangan tegakan kayu secara besar – besaran tentu penggunaan traktor tebang akan sangat efisien dan menggodanya kegiatan tebang PT MHP, akan tetapi pihak MHP di dalam kegiatan penebangan lebih cenderung melibatkan peran rakyat atau warga sekitar, dengan kata lain perusahaan ini memilih pendekatan secara padat karya (*Labor intensive*) bukan padat modal (*Capital intensive*). Pola penebangan padat karya tentunya melibatkan sejumlah orang yang tergabung dalam regu tebang. Kegiatan penebangan sendiri merupakan awal pemanenan yang kinerjanya berpengaruh pada kinerja aktivitas berantai berikutnya. Tujuan penebangan di PT MHP ini adalah untuk menghasilkan kayu *log* yang memenuhi persyaratan dan spesifikasi dan standar bahan baku serpih sesuai dengan target waktu dan target produksi yang ditetapkan (Srihadiono, 2005).

Untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera di sekitar kawasan HTI, PT MHP sejak tahun 1999 meluncurkan program Mengelola Hutan Bersama Masyarakat (MHBM) dan Mengelola Hutan Rakyat (MHR). Kedua pola ini merupakan salah satu bentuk program nyata, sebagai implementasi dari Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM) yang dimaksudkan untuk

mengatasi konflik yang berkepanjangan yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat sekitar hutan (Martin dan Fitriyanti, 2006).

Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) merupakan pengelolaan HTI yang dilakukan bersama – sama antara PT MHP dengan masyarakat yang berada di dalam maupun di sekitar areal HPHTI PT MHP, yang memiliki hak penguasaan lahan yang sah dengan bukti Surat Keterangan Tanah (SKT) minimal dari kepala Desa. Perusahaan memberikan kesempatan seluas – luasnya bagi masyarakat yang memiliki lahan yang belum dikelola untu ditanami akasia. Kerjasama ini dikukuhkan dengan sebuah kesepakatan kerjasama yang legal, dimana perusahaan menanggung semua biaya yang dikeluarkan mulai dari pembukaan lahan sampai panen dan pengangkutan. Pada akhir daur, masyarakat juga mendapat bagi hasil dari nilai hasil bersih kayu yaitu 40% untuk masyarakat dan 60% untuk perusahaan (Puthora, 2009).

Widyatama (2008), menjelaskan manfaat program Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM) bagi pemerintah yaitu meningkatnya pendapatan Pemerintah Pusat dan Daerah, meredanya konflik sosial, meningkatnya kualitas lingkungan dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Mobilitas masyarakat juga meningkat karena perusahaan tidak segan memperbaiki prasarana transportasi sebagai salah satu usaha untuk membantu memasarkan hasil – hasil Agro-Trisula dan masyarakat bertambah keterampilannya dalam memahami hukum karena keterlibatan mereka dalam program tersebut. Puthora (2009) juga mengungkapkan manfaat yang diperoleh masyarakat dari mengikuti bimbingan yang diberikan perusahaan yaitu bertambahnya pengalaman masyarakat sehingga mereka bisa terlibat dalam pekerjaan pembagunan HTI mulai dari penanaman, pemeliharaan tegakan hutan, pemungutan kayu, pengolahan kayu dan pemasaran. Diharapkan keterlibatan masyarakat tersebut dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka.

Merujuk pada fakta yang ditemukan Puthora (2009) yang menyatakan bahwa kerjasama antara PT MHP dengan peserta MHR hanya sebatas lahan akasia yang dimiliki oleh petani tersebut, sedangkan kegiatan usahatani petani memilih tidak ikut serta dalam usahatani akasia sehingga seluruh kegiatan usahatani akasia diserahkan pada pihak PT MHP. Secara tidak langsung hal ini

memberikan peluang bagi para pemborong untuk memperoleh lapangan pekerjaan di PT MHP itu sendiri karena PT MHP akan menunjuk pemborong yang sanggup mengelola dengan bayaran yang telah disepakati dalam akta kesepakatan antara PT MHP dengan petani MHR.

Manfaat lain disebutkan oleh Martin dan Fitriyanti (2006) yaitu penyerapan tenaga kerja. Lapangan kerja yang diciptakan ini telah memecahkan masalah pengangguran di kalangan masyarakat, baik lokal maupun transmigran yang selama ini hanya menggantungkan hidupnya pada pertanian tradisional. Jenis pekerjaan yang dilakukan secara berkelanjutan selama masa daur tanaman sampai kayu hasil panen terangkut adalah pencegahan dan pengendalian api, pekerjaan ini melibatkan cukup banyak orang terutama berasal dari anggota kelompok peserta program *sosial forestry*. Sehingga dapat dikatakan bahwa program pembangunan hutan tanaman *A.mangium* berbasis *sosial forestry* masyarakat dapat memperoleh kesempatan kerja lama dan mendapatkan keuntungan finansial secara berkesinambungan. Penyediaan lapangan kerja di perusahaan MHP dirumuskan secara rinci dalam *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk setiap pekerjaan, mulai pekerjaan di persemaian sampai penebangan. Dengan adanya SOP ini semua pihak mempunyai informasi yang sama dan kesempatan yang sama untuk setiap aktivitas pembangunan HTI. Dampak adanya SOP ini bermunculan banyak pemborong atau kontraktor baru yang berasal dari masyarakat lokal.

Untuk menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar hutan, perusahaan memilih penebangan dengan menggunakan *chainsaw*. Hal ini dapat memberikan peluang kerja bagi para kontraktor untuk memborong pekerjaan pemanenan di perusahaan dan perusahaan pun dapat menekan biaya tetap karena tidak perlu memiliki tenaga kerja tetap. Masyarakat yang berminat bekerja pada perusahaan namun tidak memenuhi syarat atau tidak bersedia bekerja dengan waktu kerja ketat juga memiliki peluang bekerja pada kontraktor atau pemborong kerja (Srihadiono, 2005). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik kontrak dan upah penebang pohon akasia di wilayah konsesi PT. Musi Hutan Persada serta pandangan anggota regu tebang terhadap program Mengelola Hutan Rakyat (MHR).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem kontrak penebangan yang digunakan di wilayah Kecamatan Talang Ubi dan seberapa besar sumbangsih upah tebang yang diterima anggota regu tebang terhadap pendapatan total keluarga penebang?
2. Bagaimana pandangan para penebang yang berasal dari desa sekitar konsesi PT MHP terhadap program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk mengidentifikasi sistem kontrak penebangan yang ada di wilayah Kecamatan Talang Ubi dan berapa besar upah tebang dibandingkan dengan besar pendapatan total keluarga anggota regu tebang, sehingga dapat diketahui tingkat ketergantungan keluarga mereka terhadap kesempatan kerja di PT MHP.
2. Untuk mengukur pandangan para penebang yang berdomisili di desa sekitar konsesi PT MHP terhadap program Mengelola Hutan Rakyat (MHR).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi masyarakat maupun bagi perusahaan untuk keberlanjutan usaha di masa mendatang. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, M. 2011. Variabilitas Usaha Rumah Tangga Pertanian (Studi Kasus di Desa Ra'as Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan) *Jurnal Embryo*, 8 (1) : 26 – 31.
- Ginting, W dan Hardiyanto, E.B. 2004. Sistem Pemanenan Hutan Tanaman *Acacia mangium*. Dalam: Hardiyanto, E.B dan Arisman, H. (eds). Pembangunan Hutan Tanaman *Acacia mangium*. Pengalaman PT Musi Hutan Persada, Sumatera Selatan.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Martin, E. 2008. Evaluasi Kinerja Ekonomi Hutan Tanaman Industri Pulp Pola Kemitraan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. (Juni 2008) : 87 - 98. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Badan Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Departemen Kehutanan. Yogyakarta.
- Martin, E dan Fitriyanti, H. 2006. Kelayakan Ekonomi dan Manfaat Sosial Program Perhutanan Sosial pada Hutan Tanaman Industri. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. (Mei 2006) : 117-138. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Badan Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Departemen Kehutanan. Yogyakarta.
- Purwanto, EA dan Sulistyastuti DR. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah – Masalah Sosial. Gava Media. Yogyakarta.
- Puthora, RR. 2009. Tingkat Kepuasan Petani MHR (Mengelola Hutan Rakyat) *Acacia mangium* (Studi kasus Program MHR Unit III Gemawang) Di Kawasan Hutan Tanaman Industri (HTI) PT Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Skripsi Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Sjarkowi, F. 2010. Manajemen Pembangunan Agribisnis. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Simon, H. 2004. Problem Sosial dan Pendekatan Pemecahannya. Pembangunan Hutan Tanaman Akasia Mangium Pengalaman di PT Musi Hutan Persada. PT Musi Hutan Persada. Sumatera Selatan.
- Srihadiono, UI. 2005. Pemanenan Hutan Tanaman. Pengalaman di PT Musi Hutan Persada. PT MHP. Palembang.



- Sugiarto, B dan Triwilaida. 2005. Sosialisasi *Core Research* Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Palembang. Prosiding Seminar Hasil – Hasil Penelitian Hutan Tanaman. Baturaja 7 Desember 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Badan Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Yogyakarta (1-14).
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Wahyudi, D. 2013. Data dan Fakta Hutan di Sumsel. (Online). (<http://kabarsumatera.com/2013/11/data-dan-fakta-hutan-di-sumsel/> diakses 20 November 2013).
- Widyatama, D. 2008. Analisis Sistem Bagi Hasil dan Luas Lahan Minimum Petani Akasia Peserta Program Mengelola Hutan Rakyat PT Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Skripsi Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).